

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan didapatkan berdasarkan hasil pengujian dan Analisa yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Dimana tujuan yang ingin dicapai adalah terciptanya sebuah alat pengendali kelembaban dan suhu pada kumbung jamur yang dapat meningkatkan efektivitas hasil panen jamur. Dari hasil pengujian dan analisa alat sudah terimplementasikan di kumbung jamur di desa Sukaswening kecamatan Ciwidey. Dimana data yang dihasilkan berupa hasil rata-rata penyiraman selama 1 hari terdapat 6 kali atau meningkat sebesar 66% penyiraman di bandingkan dengan penyiraman yang di lakukan oleh petani yang hanya menyiram rata-rata 2 kali dalam seharinya, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan jamur tiram karena suhu dan kelembaban dapat terjaga di suhu serta kelembaban terbaik untuk pertumbuhan jamur tiram yaitu di suhu 20⁰C sampai dengan 27⁰C dengan kelembaban di atas 70%. Selain itu juga setelah alat terimplementasikan hasil panen jamur tiram dalam kurun waktu 7 hari (satu minggu) meningkat sebesar 11,9%, hasil peningkatan tersebut di dapat setelah membandingkan kumbung yang menggunakan alat dan yang tidak menggunakan alat dengan jumlah baglog masing-masing 2000 baglog jamur tiram. Hal tersebut terbukti bahwa alat yang telah diimplementasikan di kumbung jamur dapat meringankan pekerjaan petani jamur pada saat penyiraman kumbung jamur serta dapat memonitoring suhu serta kelembaban secara jarak jauh tanpa

harus pergi secara langsung ke kumbung jamur tiram dan juga terbukti meningkatkan hasil panen jamur Tiram.

5.1 Saran

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa analisis keefektifan alat pengatur kelembaban pada kumbung jamur tiram masih belum cukup sempurna, oleh karena itu pada penelitian selanjutnya penulis menyarankan agar adanya penambah sensor DHT21 yang ditempatkan pada sudut-sudut kumbung, agar pendeteksian kelembaban dengan sensor lebih akurat, serta menambah sensor lain sesuai kebutuhan dan perkembangan teknologi yang semakin hari semakin maju.

